

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KECERDASAN
INTELEKTUAL DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA SMP
MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN
2014/2015**



NASKAH ARTIKEL PUBLIKASI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)

Oleh:
Fety Nur Cahyanti
NIM : G000110005
NIMR : 11/X/02.2.1/0882

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/Tugas Akhir:

Nama : Dra. Chusniatun, M.Ag.

Sebagai : Pembimbing I

NIK : 341

Nama : Maria Ulfa S. Pd.I.

Sebagai : Pembimbing II

NIK :

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa:

Nama : Fety Nur Cahyanti

NIM : G000110005

Program studi : Tarbiyah

Judul skripsi : HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN
KECERDASAN INTELEKTUAL DENGAN PRESTASI
BELAJAR PAI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 5
SURAKARTA 2014/2015

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan semestinya.

Surakarta, 9 Juni 2015

Pembimbing I



Dra. Chusniatun, M.Ag.

Pembimbing II



Maria Ulfa, S. Pd.I

ABSTRAK

Prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta didukung adanya motivasi belajar dan kecerdasan intelektual. Pada praktik di lapangan banyak kendala yang dihadapi siswa dalam memperoleh prestasi belajar PAI. SMP Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki motivasi belajar dan kecerdasan intelektual yang tinggi, hal tersebut terbukti dengan beberapa prestasi yang dicapai dalam bidang akademik dan non akademik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapat kejelasan tentang besarnya hubungan motivasi belajar dan kecerdasan intelektual siswa dengan prestasi belajar PAI.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan natural sesuai objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan kualitatif. Subyek penelitian ini adalah guru PAI dan seluruh siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Temuan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan kecerdasan intelektual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memperoleh prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yaitu motivasi belajar siswa, kecerdasan intelektual siswa, dan prestasi belajar siswa. Hubungan motivasi belajar dengan kecerdasan intelektual yaitu semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi kecerdasan intelektual siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, semakin rendah juga kecerdasan intelektual siswa. Hubungan antara motivasi belajar dan kecerdasan intelektual secara bersama-sama dengan prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

Kata Kunci : Motivasi belajar, kecerdasan intelektual, prestasi belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan suatu hasil dari sebuah proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa akan mendapat pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Prestasi belajar siswa di Indonesia menunjukkan hasil yang kurang maksimal, mengharuskan setiap sekolah mengkonsep sekolahnya masing-masing untuk mewujudkan suatu pendidikan yang sesuai dengan tujuan dasar dari sebuah pendidikan.

Keberhasilan pendidikan pada dasarnya tidak mungkin dapat dicapai tanpa didasari oleh kecerdasan intelektual yang tinggi dan kecenderungan untuk menguasai kondisi lingkungan yang dinyatakan lewat sikap. Dengan demikian prestasi belajar yang tinggi akan dicapai oleh siswa apabila siswa tersebut memiliki kecerdasan intelektual dan motivasi belajar yang tinggi.

Motivasi belajar diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta

pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, motivasi belajar adalah proses untuk mendorong peserta didik agar dapat belajar untuk meraih prestasi yang lebih baik.

Fenomena diatas menuntut siswa dalam hal prestasi belajar PAI. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru harus berusaha memberikan motivasi kepada siswa agar timbul ketertarikan dalam diri siswa mengikuti proses pembelajaran. Selain itu kecerdasan intelektual juga sangat diperlukan siswa dalam proses pembelajaran sehingga memperoleh prestasi belajar sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian ini dengan judul ” Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun 2014 /2015” .

B. Rumusan Masalah

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan kecerdasan intelektual?
2. Adakah hubungan antara motivasi belajar dan kecerdasan Intelektual secara bersama-sama (simultan) dengan prestasi belajar PAI?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah : untuk mendapatkan kejelasan tentang besarnya hubungan motivasi belajar dan kecerdasan Intelektual siswa dengan prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

2. Manfaat penelitian

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan PAI
- b. Untuk memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar PAI

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk *field research* (penelitian lapangan)

dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun kelapangan dan berada disana dalam waktu yang cukup lama.¹

B. Tempat dan Subyek Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini mengambil tempat di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Peneliti memilih SMP Muhammadiyah 5 Surakarta dengan pertimbangan : SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, merupakan sekolah yang memiliki kecerdasan intelektual yang normal dan motivasi sedang

2. Subyek Penelitian

Sesuai dengan tujuan, penelitian ini melibatkan guru PAI dan seluruh siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 17.

3. Obyek penelitian

Adapun obyek penelitian adalah pokok masalah yang menjadi pertanyaan penelitian, yaitu hubungan motivasi belajar dan kecerdasan intelektual terhadap prestasi belajar PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun 2014/2015

BAB IV

DESKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

1. Sejarah Berdiri

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta didirikan pada tanggal 1 Juli 1977, yang berlokasi diperguruan Muhammadiyah Kleco Jl. Brigjend Sudiarto No. 60, semula Sekolah Kepandaian Putri (SKP) yang berdiri sejak bulan Juli 1947 oleh Aisyiyah cabang Solo di jalan pasar legi, pendirinya Ibu Ruhud Rais dan Ny. H. M. Idris selanjutnya menjadi SKKP dan berubah lagi menjadi SMP Muhammadiyah 5 Surakarta berdasarkan :

- a. Piagam pendirian perguruan Muhammadiyah No. 3460/II.005/Jtg.1977/'79 tanggal 26 ramadhan 1399 H/19 Agustus 1979 M oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan.
- b. Piagam sebagai pengakuan Sekolah Swasta No.0276/XIII.4.p/78 tanggal 1 April 1978 oleh Kepala Bidang Menengah Umum Propinsi Jawa Tengah (Drs.Sudarsono).
- c. Piagam Nomor Data Sekolah sebagai tercatat Np.J.35052001 tanggal 7 Januari 1958 oleh a.n. Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktur Sekolah Menengah.

Gedung sekolah yang saat ini di tempati memiliki tempat yang sangat strategis, yaitu di tepi jalan raya menuju Surakarta, yaitu tepatnya di Jalan Slamet Riyadi 443 Surakarta. Karena letak yang

strategis, maka dengan mudah dijangkau oleh guru, karyawan dan siswa. Gedung SMP Muhammadiyah 5 Surakarta ini berdiri di atas luas tanah seluas kurang 3.500 m², yaitu di Jalan Slamet Riyadi 443 Surakarta. Mengenai status tanah dan gedung adalah milik yayasan/persyarikatan Muhammadiyah, gedung tersebut berbentuk leter L, bangunan 3 lantai.

Keberadaan SMP Muhammadiyah 5 Surakarta termasuk lembaga pendidikan yang terus meningkat. Hal tersebut terlihat dari kegiatan yang dilakukan dan juga ditunjang oleh adanya tenaga pembimbing yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang ada, sehingga saling mendukung untuk terciptanya kemajuan dan proses kemandirian di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.²

2. Letak Geografis

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta terletak di Jalan

Slamet Riyadi 443 Surakarta, berbatasan dengan dengan :

- a. Sebelah utara : jalan raya;
- b. Sebelah timur : pantai asuhan yatim Muhammadiyah;
- c. Sebelah selatan : ST. Kebidanan 'Aisyiyah; dan
- d. Sebelah barat : SMA Batik 1 Surakarta.

3. Visi dan Misi

SMP Muhammadiyah 5 Surakarta memiliki visi "*prestasi optimal berdasarkan iman, taqwa, dan berakhlak mulia*", serta misi :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga para siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat

²Dokumentasi, dikutip pada 30 Maret 2015.

- dikembangkan secara optimal.
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan kedisiplinan, sopan santun, dan akhlak mulia dalam bertindak/ bertingkah laku.
 - e. Menumbuhkan pengalaman al Islam dan kemuhammadiyah melalui TPQ dan shalat jama'ah serta siswa keluaran membaca Alqur'an dengan lancar dan tartil.
 - f. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah
 - g. Mengembangkan team olahraga dan kelompok grup music yang handal, tangguh, latihan secara intensif, dan mengikuti lomba- lomba.
 - h. Meningkatkan propesional guru.
4. Tujuan
- a. Menjadikan sekolah yang memiliki daya panggil yang tinggi dan menjadi tujuan utama bagi masyarakat.
 - b. Meningkatkan mutu akademik, rata-rata nilai UN meningkat tiap tahun.
 - c. Menumbuhkan kemampuan bahasa inggris dan bahasa arab bagi guru dan siswa melalui kegiatan pendidikan lain.
 - d. Terwujudnya kehidupan sekolah yang islam berakhlakul karimah, mampu membaca Alqur'an dengan tartil dan fasih, serta istiqomah dalam menjalankan shalat wajib dan lainnya bagi semua keluaran.
 - e. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih nyaman, dan kondusif untuk belajar.
 - f. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan diri siswa.
 - g. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan serasi.³
5. Tujuan masing-masing mata pelajaran yang masuk lingkup

³Dokumentasi, dikutip pada 30 Maret 2015

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dikembangkan di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta adalah sebagai berikut:

a. al-Qur'an Hadis

Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta bertujuan agar peserta didik bergairah untuk membaca al-Qur'an Hadis dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupan.

b. Aqidah Akhlaq

Mata pelajaran ini bertujuan untuk: 1) menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaqnya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan,

serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlaq Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai aqidah Islam.

c. Fiqih

Matapelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat: (1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa

dalil *naqli* dan *aqli*. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial. (2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan kataatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

d. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran ini bertujuan untuk:

- 1) Memberi pengetahuan tentang sejarah agama Islam dan kebudayaan Islam kepada peserta didik, agar memiliki data yang obyektif dan sistematis tentang sejarah.
- 2) Mengapresiasi dan mengambil ibrah, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.

3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai Islam berdasarkan cermatan atas fakta sejarah yang ada.

4) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya melalui imitasi terhadap tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur.⁴

6. Sarana dan Prasarana

Saran dan prasarana yang tersedia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta antara lain adalah lapanganolahraga, tempat parker sepeda, ruang computer, laboratorium, ruang musik, perpustakaan, dan kantin. Adapun deskripsi kondisi masing- masing sarana dan prasarana adalah:

1. Bangunan ruang Leter (L) terdiri dari :

- a. Ruang Tata Usaha :1
ukuran : 7m x 4m = 28 m²

⁴ Hasil Wawancara, 1 April 2015.

- b. Ruang Wakil Kepala Sekolah : 1 ukuran : $7\text{m} \times 4\text{m} = 28\text{m}^2$
- c. Ruang Kepala Sekolah : 1 ukuran : $8\text{m} \times 7\text{m} = 56\text{m}^2$
- d. Ruang Perpustakaan: 1 ukuran : $16,2\text{m} \times 10\text{m} = 16,2\text{m}^2$
- e. Ruang Kantor Guru: 1 ukuran: $14\text{m} \times 10\text{m} = 140\text{m}^2$
- f. Ruang BP :1 ukuran : $5\text{m} \times 4\text{m} = 20\text{m}^2$
- g. Ruang Serbaguna/Mushola: 1 ukuran: $22,4\text{m} \times 10\text{m} = 22,4\text{m}^2$
- h. Ruang Koperasi/Gudang: 1 ukuran: $1\text{m} \times 7\text{m} \times 4\text{m} = 28\text{m}^2$
- i. Ruang Kelas: 19 ukuran : $19\text{m} \times 8\text{m} \times 7\text{m} = 1064\text{m}^2$
- j. Ruang Penjaga Sekolah/ kantin: 1 ukuran: $1\text{m} \times 6\text{m} \times 5\text{m} = 30\text{m}^2$
- k. Ruang Laboratorium IPA: 1 ukuran : $1\text{m} \times 12\text{m} \times 8\text{m} = 96\text{m}^2$
- l. WC/KM Guru: 3 ukuran: $3\text{m} \times 2\text{m} \times 2\text{m} = 12\text{m}^2$
- m. WC/KM Siswa: 12 ukuran: $12\text{m} \times 6\text{m} \times 3\text{m} = 216\text{m}^2$
- n. Ruang Karawitan: 1 ukuran : $1\text{m} \times 7\text{m} \times 6\text{m} = 42\text{m}^2$
- o. Ruang UKS: 1 ukuran : $1\text{m} \times 5\text{m} \times 3\text{m} = 15\text{m}^2$
- p. Ruang OSIS/IRM: 1 ukuran : $1\text{m} \times 7\text{m} \times 7\text{m} = 49\text{m}^2$
- q. Ruang Keterampilan Menjahit: 1 ukuran: $1\text{m} \times 8\text{m} \times 7\text{m} = 56\text{m}^2$
- r. Ruang Kesenian: 1 ukuran : $1\text{m} \times 7\text{m} \times 4\text{m} = 28\text{m}^2$
- s. Ruang Lab. Komputer: 1 ukuran : $1\text{m} \times 12\text{m} \times 8\text{m} = 96\text{m}^2$
- t. Ruang Lab. Bahasa: 1 ukuran : $1\text{m} \times 7\text{m} \times 4\text{m} = 28\text{m}^2$
- u. Ruang Studio Musik: 1 ukuran : $1\text{m} \times 7\text{m} \times 4\text{m} = 28\text{m}^2$

2. Halaman dalam Lapangan/
OR, Upcr : 540 ukuran: 27m x
20m= 540m²

- a. Volley Ball :2
- b. Lompat Jauh :1
- c. Basket :1

3. Halaman Luas/parkir :
ukuran : 6,2m x 20m =124m²

4. Taman Dalam : 1 ukuran :
1m x 23m x 2m =66m²

B. Hubungan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar PAI di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar PAI siswa, hubungan antara kecerdasan intelektual dan prestasi belajar PAI siswa, serta hubungan antara motivasi belajar dan kecerdasan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015

Penemuan dari penelitian ini, menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan prestasi belajar PAI siswa.

Koefisien korelasi murni dengan mengontrol variabel motivasi belajar PAI siswa sebesar 8.3% variasi dapat dijelaskan oleh motivasi belajar PAI siswa, yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.083. persamaan regresi sederhana dari tabel analisis varian (anova) yang berbentuk persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar PAI siswa (Y) adalah $Y' = 36.21 + 0.29X_1$.

Hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa motivasi dalam belajar PAI memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar PAI (Y), artinya semakin tinggi motivasi belajar semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa, semakin rendah prestasi belajar PAI siswa.

Penemuan lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dan

prestasi belajar PAI siswa. Koefisien korelasi murni dengan mengontrol variabel kecerdasan intelektual PAI siswa sebesar 12.2%, variasi dapat dijelaskan oleh motivasi belajar PAI siswa, yang dinyatakan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.122. Persamaan regresi sederhana dari tabel analisis varian (anova) yang berbentuk persamaan garis linier sederhana yang terbentuk antara variabel motivasi belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar PAI siswa (Y) adalah $Y' = 14.16 + 0.29X_2$.

Penemuan lain dari penelitian ini, menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar PAI siswa (X_1) dan kecerdasan intelektual /IQ siswa (X_2), secara bersama-sama dengan prestasi belajar PAI siswa (Y). hal ini ditunjukkan dari analisis regresi ganda (R_y 1.2) sebesar 0.16. dengan signifikansi koefisien korelasi ganda F hitung sebesar 10.013 yang menunjukkan bahwa klasifikasi sangat signifikan pada 5% ($\alpha = 0.05$) sebesar 2.00, maupun 1% ($\alpha = 0.01$) sebesar 2.66, sebagai

pembanding dan penguat dalam menggunakan analisis.

Koefisien korelasi ganda sebesar 0.171, memberi arti bahwa 17.1% variasi prestasi belajar PAI siswa (Y) dapat dijelaskan melalui variabel motivasi belajar (X_1) dan variabel kecerdasan intelektual siswa (X_2) secara bersama-sama yang ditunjukkan dalam koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.171. Persamaan regresi ganda yang terbentuk adalah:

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y' = 4.00 + 0.23 X_1 + 0.37 X_2$$

Temuan penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya variabel motivasi belajar siswa (X_1), dan kecerdasan intelektual siswa (X_2) terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y), secara bersama-sama signifikan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar PAI siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar dan kecerdasan intelektual/IQ tinggi, maka prestasi belajar PAI mereka akan semakin tinggi. Demikian juga sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar dan kecerdasan intelektual

rendah, maka prestasi belajar PAI mereka juga akan rendah.

Penemuan lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh motivasi belajar siswa (X1) terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) sebesar 0.083 yang berarti 8.3% prestasi belajar PAI siswa dapat dicapai melalui motivasi belajar siswa. Variabel kecerdasan intelektual siswa (X2), memberikan sumbangan sebesar 0.122, yang berarti 12.2% prestasi belajar PAI siswa dapat dicapai melalui kecerdasan intelektual siswa.

Sedangkan variabel motivasi belajar siswa (X1) dan kecerdasan intelektual siswa (X2) secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y) sebesar 0.171, yang berarti 17.1% prestasi belajar PAI siswa (Y) dapat dicapai melalui motivasi dan kecerdasan intelektual siswa, sedangkan sisanya 82.9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar motivasi belajar dan kecerdasan intelektual siswa, seperti asal sekolah/madrasah, latar belakang sosial siswa, lingkungan

tempat tinggal, kemampuan guru dalam mengajar, dan fasilitas pembelajaran yang dimiliki serta faktor-faktor lain.

Selain dari temuan di atas, yang lebih menarik adalah dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara motivasi belajar dan kecerdasan intelektual siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa. Jika dari kedua variabel independen tersebut, akan digunakan untuk mencapai prestasi belajar siswa, maka kecerdasan intelektual siswa merupakan faktor yang paling menentukan, karena dari 17.1% pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel independen tersebut terhadap prestasi belajar PAI siswa (Y), variabel kecerdasan intelektual siswa secara mandiri telah dapat memberikan kontribusi sebesar 12.2%, dan sisanya 4.9% didapatkan dari variabel motivasi belajar siswa.

BAB V

ANALISIS DATA

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab IV, maka pada bab V penulis melakukan analisis data. Adapun

hal-hal yang dianalisis adalah hubungan motivasi belajar dan kecerdasan intelektual dengan prestasi belajar PAI pada siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

Hubungan Motivasi Belajar dan Kecerdasan Intelektual dengan Prestasi Belajar PAI Siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap masing-masing variabel yang diteliti, maka dapat diketahui rata-rata nilai dari ketiga variabel tersebut dapat dikategorikan sedang (variabel X_1), rata-rata/sedang (variabel X_2) dan rendah (variabel Y). Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa, memperhatikan motivasi belajar dan kecerdasan intelektual siswa sangat diperlukan.

Tidak tingginya nilai motivasi belajar siswa dapat dimungkinkan karena siswa tidak memahami secara pasti tentang pentingnya menguasai mata pelajaran PAI dengan baik, guna bekal mereka mempelajari ilmu-ilmu agama selanjutnya. Dapat dimungkinkan juga karena sejak awal mereka telah mempersepsikan bahwa belajar mata pelajaran PAI adalah sesuatu yang sulit, sementara itu bekal pengetahuan mereka tentang PAI sangat minim, sehingga

mereka putus asa dan kurang termotivasi lagi mempelajari mata pelajaran PAI. Hal demikian disebabkan kecerdasan intelektual/IQ siswa hanya berkisar rata-rata ke bawah. Disamping itu, dapat juga disebabkan oleh tidak mampunya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam melaksanakan pembelajaran yang menarik dan mampu menumbuhkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI.

2. Kuatnya hubungan antara motivasi belajar dan kecerdasan intelektual/IQ siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta yang mempunyai kontribusi sebesar 17.1% mengimplikasikan bahwa masih terdapat 82.9% aspek pendukung prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, yang belum dijelaskan dalam penelitian ini.

Artinya agar tercapai hasil yang optimal untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta, tidak dapat dilakukan hanya melalui motivasi belajar dan kecerdasan intelektual siswa saja. Tetapi, masih terdapat sejumlah komponen atau faktor lain yang turut membentuk atau

mendukung terciptanya prestasi belajar PAI siswa yang tinggi pada SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

3. Secara sendiri-sendiri, kadar hubungan masing-masing variabel prediktor dengan variabel respon tidak seimbang. Hubungan antara kecerdasan intelektual/IQ siswa dengan prestasi belajar PAI siswa lebih tinggi, yaitu 12.2% dibandingkan hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar PAI siswa yang mempunyai kontribusi sebesar 8.3%.

Kenyataan tersebut memberikan informasi kepada kita bahwa penambahan motivasi dalam mempelajari mata pelajaran PAI harus mendapat perhatian oleh guru PAI, demikian juga faktor kecerdasan intelektual siswa sangat menentukan tingkat tercapainya prestasi belajar PAI siswa di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat dirumuskan berdasarkan analisis data pada bab V adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dengan kecerdasan intelektual/IQ siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi kecerdasan intelektual siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, semakin rendah juga kecerdasan intelektual siswa. Bisa juga semakin rendah motivasi belajar siswa, semakin tinggi kecerdasan intelektual siswa, begitu juga sebaliknya semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin rendah kecerdasan intelektual siswa.
2. Terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan kecerdasan intelektual/IQ siswa, secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. Artinya semakin tinggi motivasi belajar dan kecerdasan intelektual/IQ siswa, maka akan semakin tinggi prestasi belajar PAI siswa. Demikian pula

sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar dan kecerdasan intelektual/IQ siswa, maka akan semakin rendah prestasi belajar PAI siswa.

B. Saran

1. Untuk siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta agar senantiasa tekun, ulet, dan sabar dalam belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Rasa tidak suka dan negatif terhadap bidang studi PAI jika ada, hendaknya diubah menjadi sikap yang positif. Jangan karena belum bisa menguasai sebagian materi PAI yang diajarkan guru, lantas menjauhi apalagi membenci mata pelajaran PAI
2. Untuk guru, dalam mengajar materi PAI hendaknya diciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga tumbuh suatu kesan bahwa PAI, tidak sulit, dapat dipelajari, dan dikuasai. Ini dimaksudkan agar guru mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran PAI.

3. Untuk peneliti berikutnya, agar dapat mengembangkan penelitian selain yang telah peneliti lakukan. Artinya peneliti ini hanya meneliti dari sudut pandang motivasi belajar dan kecerdasan intelektual siswa, serta prestasi belajar PAI siswa, maka para peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dari sudut pandang yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rahman Saleh, 1973, *Diktatik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmadi, Supriyono. 1992. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Amin, Rusli. 2003. *Menjadi Remaja Cerdas*. Jakarta : Al- Mawardi Prima.
- Azwar, Saifuddi. 1999. *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Darsono, Max. 1984. *Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Fachroni, Anton. 2009. *Motivasi Wali Santri Menyekolahkan Putera- Puterinya Ke MadrasahDiniyah*

- Awaliyah (MDA) Syarif Makam Haji Tahun 2008-2009*. Surakarta : UMS.
- Hamalik, Umar. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muchtar Syafi'i, Danang. 2013. *Motivasi Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Tahun Pelajaran 2012/2013*. Surakarta : UMS.
- Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sardirman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum disekolah*. Cet. V. Bandung: Sinar Baru Al- Gesindo.
- Sugiyono, 2006. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartini, Ninik. 2005. *Minat dan Motivasi Masyarakat Menyekolahkan Anak di Madrasah (Studi Kasus di Desa Sambilawang Kec. Trangkil Kab. Pati Tahun 2004)*. Semarang : IAIN Walisongo.
- Sukmadinata, N, Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Winkel W, S. 2009. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia.